



DHAMMAVIHĀRĪ  
BUDDHIST STUDIES

(3)  
Perincian  
Lengkap  
Mengenai  
Materi  
*(Rūpasamuddesa)*

[www.dhammadivihari.or.id](http://www.dhammadivihari.or.id)

- Materi yang menjadi wilayah pemahaman (*sammasanarūpa*): karena materi-materi ini dijadikan objek *vipassanā* untuk merealisasi *anicca*, *dukkha* dan *anatta*.

(12) *Ākāśadhātu paricchedarūpaṃ nāma* (Elemen-angkasa dinamakan materi-pembatas).

(13) *Kāyaviññatti vacīviññatti viññattirūpaṃ nāma* (Isyarat-tubuh dan isyarat-ucapan dinamakan materi-isyarat).

# Penjelasan

(12) Oleh karena tidak bisa dibajak maka disebut angkasa (*Na kassatīti akāso*). Disebut sebagai elemen-angkasa karena angkasa itu sendiri adalah *akāsa* (tidak bisa dibajak) dan sekaligus merupakan elemen dalam pengertian tanpa-kehidupan (*Na kassatīti akāso. Akāsoyeva ākāso, nijjīvaṭṭhena dhātu cāti ākāsadhātu*).

- **Materi-pembatas**: materi yang membatasi dengan cara memastikan materi-materi di setiap *kalāpa*—seperti misalnya kesepuluh-mata dll—tidak bercampur dengan *kalāpa* yang lainnya; atau materi yang dibatasi oleh *kalāpa-kalāpa* tersebut; atau batasan itu sendiri.

(13) **Isyarat-tubuh**: materi yang memberitahukan maksud hati melalui gerakan tubuh dan materi ini sendiri dikenal karena hal tersebut (*Calamānakāyena adhippāyaṃ viññāpeti, sayañca tena viññāyatīti kāyaviññatti*)

- **Isyarat-ucapan:** materi yang memberitahukan maksud hati melalui ucapan, yaitu suara yang berasosiasi dengan kesadaran dan materi ini sendiri dikenal karena hal tersebut

*(Saviññāṇakasaḍḍasaṅkhātavācāya adhippāyaṃ viññāpeti, sayañca tāya viññāyatīti vacīviññatti).*

- Berkaitan dengan hal tersebut, isyarat-tubuh adalah **perubahan (*vikāra*) yang terjadi di dalam elemen-angin** yang lahir dari kesadaran yang menghasilkan gerakan maju dll yang menjadi sebab timbulnya akibat yang menyertai di dalam [setiap] kekakuan, penahanan dan getaran materi yang lahir bersamanya.

- Dan dalam hal getaran tangan dll itu sendiri dikenali melalui tubuh—segera setelah gerakan tangan ditangkap (oleh mata orang lain)—walaupun sesungguhnya getaran tersebut dihasilkan oleh impuls di pintu-batin yang muncul tanpa-antara dengannya yang tidak bisa (kita) ketahui.



- Akan tetapi bagaimanakah gerakan tangan dll terjadi dikarenakan oleh isyarat? Dikatakan—berkaitan dengan tujuh impuls di dalam proses-kognitif dengan satu pengarah (*āvajjana*), elemen-angin yang lahir dari impuls yang ketujuh—yang disertai dengan perubahan isyarat—setelah mendapatkan perkuatan oleh elemen-angin yang kemunculannya berasal dari impuls pertama dst, ....

- ...menyebabkan timbulnya *gerakan* materi yang lahir dari *citta* dengan *menyebabkannya untuk muncul di tempat yang lain*. Akan tetapi unsur-dasar yang dihasilkan oleh impuls pertama dst, yang hanya membuat terjadinya kekakuan dan penahanan semata, bertindak sebagai penolong untuknya [elemen-angin yang muncul dari impuls ketujuh].

- Oleh karena seperti halnya dengan kereta yang harus ditarik oleh tujuh pasang lembu; hanya lembu-lembu yang terikat dalam pasangan yang ketujuh yang menggerakkan kereta setelah menerima perkuatan dari lembu-lembu yang diikat di enam pasangan di bawahnya [di depannya].

- Akan tetapi, lembu-lembu yang berada di pasangan pertama dst semata-mata hanya sebagai perkuatan dan penahanan yang melaksanakan tugas sebagai penolong mereka (lembu-lembu di pasangan ketujuh). Demikianlah hendaknya proses terjadinya isyarat-tubuh dipahami.

- Dan di sini, [yang dimaksud dengan] pergerakan hanyalah kemunculan [materi] di tempat lain oleh karena [sesungguhnya] tiada lintasan dhamma-dhamma bahkan hanya seujung rambut pun dari tempat di mana mereka telah muncul.

*(Desantaruppattiyeva cettha calanaṃ uppannadesato kesaggamattampi dhammānaṃ **saṅkamanā**bhāvato).*

- Di sini, ketika materi yang lahir dari *citta* “bergerak”, materi tersebut bergerak bersama dengan materi lain yang terikat dengannya juga. Seperti gumpalan kotoran sapi kering yang dibuang ke sungai (*ettha pana cittaje calite taṃsambandhena itarampi calati nadīsote pakkhittasukkhagomayapiṇḍaṃ viya*).

- Jadi, elemen angin yang kemunculannya berasal dari impuls yang pertama dst tidak mampu untuk menggerakkan bahkan ketika dia telah terikat pada perubahan-isyarat. Hal ini karena materi ini adalah yang memproduksi “perubahan” (=materi di tempat yang berbeda) ke tempat seperti yang diinginkan.

# Isyarat-Ucapan

- Isyarat-ucapan adalah satu perubahan yang terjadi di elemen-tanah yang kemunculannya berasal dari *citta*—yang menjadi kondisi untuk terjadinya benturan dengan *materi-materi yang digenggam* di tempat kemunculan aksara/suku kata—yang menyebabkan terjadinya suara (*Vacībhedakaracittasamuṭṭhānapathavīdhātuyā akkharuppatiṭṭhānagataupādinnarūpehi saha ghaṭṭanapaccayabhūto eko vikāro vacīviññatti.*).



(14) *Rūpassa lahutā mudutā  
kammaññatā viññattidvayaṃ  
vikārarūpaṃ nāma*

(Peringatan-materi,  
kelenturan-materi, kecekatan-  
materi dan sepasang isyarat  
dinamakan materi-perubahan).

# Penjelasan

14. **Peringanan**: keadaan materi yang ringan (*Lahubhāvo lahutā*).

- **Kelenturan**: keadaan materi yang lentur (*Mudubhāvo mudutā*).

- **Kecekatan**: keadaan materi yang cekatan/siap untuk bekerja (*Kammaññabhāvo kammaññatā*).

- Hal tersebut hendaknya dipahami berturut-turut sbb: keadaan materi yang tidak berat seperti pada seseorang yang sehat; tiadanya keadaan kasar/keras seperti kulit yang telah digosok dengan baik; keadaan tubuh yang menyenangkan untuk beraktivitas seperti emas yang sudah dimurnikan/dibakar dengan baik (*Yathākkamañcetā arogino viya rūpānaṃ agarutā suparimadditacammaṃ viya akathinatā sudhantasuvaṇṇassa viya sarīrakiriyānaṃ anukūlabhāvoti daṭṭhabbaṃ*).

- Oleh karena peringanan adalah perubahan materi yang kemunculannya berasal dari kondisi yang berlawanan dengan ‘guncangan-elemen’ yang membuat terjadinya kelambanan [tubuh] (*dandhattakaradhātukkhobhappaṭipakkhappaccayasamuṭṭhāno hi rūpavikāro lahutā.*)

- Kelenturan adalah materi yang kemunculannya berasal dari kondisi yang berlawanan dengan ‘guncangan-elemen’ yang membuat terjadinya kekerasan/kekakuan [di tubuh]  
*(Thaddhattakaradhātukkhobhappaṭi pakkhappaccayasamuṭṭhāno mudutā).*

- Kecekatan adalah materi yang kemunculannya berasal dari kondisi yang berlawanan dengan ‘guncangan-elemen’ yang membuat terjadinya ketidak-siapan tubuh untuk bekerja (*Sarīrakiriyānaṃ ananukūlabhāvakaradhātukkhobhap paṭipakkhapaccayasamuṭṭhāno kammaññatāti.*)

(15) *Rūpassa upacayo santati jaratā aniccatā lakkhaṇarūpaṃ nāma* (Produksinya materi, kelangsungannya materi, kelapukannya materi dan ketidak-kekalannya materi dinamakan materi-karakteristik).

# Penjelasan

15. **Produksi**: proses mengakumulasi (*Upacayanam upacayo*).
16. **Kelangsungan**: rangkaian; artinya adalah kesinambungan proses (*Santāno santati, pabandhotyattho*)



- Berkaitan dengan hal tersebut, sejak *paṭisandhi* hingga kemunculan kesepuluh-mata dll, kemunculan materi di sepanjang waktu tersebut dinamakan **produksi**. Setelahnya dinamakan **kelangsungan** (*Tattha paṭisandhito paṭṭhāya yāva cakkhādidasakānaṃ uppatti, etthantare rūpuppādo upacayo nāma. Tato paraṃ santati nāma*).

- Pelapukan adalah penuaan materi-materi yang eksis hanya untuk sesaat semata dalam kondisi menuju ke kehancuran/ kelenyapannya masing-masing. Inilah arti **kelapukan** (*Yathāsakaṃ khaṇamattaṭṭhāyīnaṃ rūpānaṃ nirodhābhimukhabhāvavasena jīraṇaṃ jarā, sāyeva jaratā*).

- *Dhamma* dikatakan tidak kekal karena tidak bisa didekati oleh keadaan yang kekal dan stabil. Keadaan seperti itu disebut **ketidak-kekalan**—kehancuran total dari materi (*rūpaparibheda*).

- Dinamakan **materi-karakteristik** karena keadaannya sebagai sebab diketahuinya karakteristik berbagai *dhamma* [materi] dalam setiap fase.

16. *Jātirūpameva panettha  
upacayasantatināmena pavuccatīti  
ekādasavidhampetam rūpam  
atthavīsatividham hoti sarūpavasena*  
(Akan tetapi, di sini, yang dimaksud  
dengan produksi dan kelangsungan  
adalah hanya *kelahiran materi*. Sebelas  
jenis materi ini pun berdasarkan wujud  
khususnya ada dua puluh delapan jenis)

# Penjelasan

16. **Kelahiran materi**: dianggap sebagai kelahiran karena keadaannya sebagai **kelahiran** materi-materi dari momen ke momen sejak *paṭisandhi*; dan dianggap sebagai materi karena pola perilakunya yang terikat pada empat kesinambungan materi (*Jātirūpamevāti paṭisandhito paṭṭhāya rūpānaṃ khaṇe khaṇe uppattibhāvato jātiśaṅkhātaṃ rūpuppattibhāvena catusantatirūpappaṭibaddhavuttittā rūpasammatañca*).

- Kelahiran-materi hanya dimaksudkan sebagai **produksi (*upacaya*)**— kemunculan pertama dari materi di dalam proses; dan **kelangsungan (*santati*)**— proses produksi selanjutnya.

(17) Bagaimana? Unsur-unsur-dasar, transparansi, objek, jenis-kelamin, jantung bersama dengan materi-materi kehidupan dan makanan menjadi delapan-belas. Semuanya itu bersama dengan pembatas, isyarat, perubahan dan karakteristik—sepuluh materi yang tidak terbentuk nyata—menjadi dua-puluh delapan jenis (*Kathaṃ – Bhūtappasādavisayā, bhāvo hadayamiccapi; Jīvitāhārarūpehi, aṭṭhārasavidhaṃ tathā. Paricchedo ca viññatti, vikāro lakkhaṇanti ca; Anipphannā dasa ceti, aṭṭhavīsavidhaṃ bhava*).



# Penjelasan

17. Cukup jelas.

Selesai